

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan serta perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini sudah tidak dapat dihindarkan lagi. Kini masyarakat yang sering disebut sebagai generasi milenial dengan pola pikir maju, berlomba-lomba menciptakan sebuah terobosan baru untuk mempermudah (membuat segala hal seperti kebutuhan atau keinginan manusia dengan akses cepat, dikemas secara kompleks/ringkas) demi meningkatkan efisiensi waktu sesuai dengan teknologi yang diinginkan. Fakta ini tentunya berpengaruh besar dalam kehidupan manusia sehari-hari, memaksa kita untuk selalu “update” dan mengikuti alur perkembangannya.

Cakupan pengaruh yang dirasakan oleh adanya kemajuan teknologi saat ini sangat luas, termasuk dalam sektor informasi dan bisnis. Hampir keseluruhan kegiatan masyarakat saat ini didukung oleh adanya Teknologi Informasi (TI), tak terkecuali dalam bidang bisnis/wiraswasta. Mulai dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hingga skala nasional dan internasional, menggunakan Teknologi Informasi (TI) untuk menyediakan layanan publik yang lebih maksimal dan yang terpenting adalah mengurangi pengeluaran/biaya yang tidak diharapkan serta meningkatkan fleksibilitas suatu perusahaan.

Langkah awal menjadi seorang wiraswasta saat ini yaitu mencari peluang usaha sebaik mungkin, melihat kondisi pasar (apa yang paling dibutuhkan masyarakat kini hingga kedepannya) dan salah satu point pentingnya adalah membuat suatu konsep usaha yang beda daripada yang lain. Setelah semua berjalan

dengan baik, sebuah sistem dalam perusahaan harus didirikan. Salah satu elemen penting dalam sebuah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Dengan adanya kemajuan teknologi pada era saat ini, sebuah sistem keuangan yang terkomputerisasi menjadi pilihan tepat untuk mempermudah pengelolaan meliputi proses input data, penyusunan transaksi hingga hasil akhir berupa sebuah laporan keuangan yang valid demi meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaan serta menjadi alat pengambilan keputusan seorang manajer.

Bicara mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA), terdapat beberapa pengertian menurut para ahli sebagai berikut :

- Sistem informasi akuntansi menurut **Mulyadi (2008)**, sistem informasi akuntansi adalah suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.
- Sistem informasi akuntansi menurut **Nugroho Widjajanto** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi", sistem informasi akuntansi adalah susunan catatan, formulir, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan kedalam informasi yang dibutuhkan manajemen.

Namun tetap saja, terdapat beberapa perusahaan yang memilih menggunakan metode pembukuan biasa yang notabennya membutuhkan waktu, tenaga serta tingkat ketelitian ekstra. Contohnya adalah Plangtown, sebuah Clothing Brand terkemuka di kota Semarang yang akan saya jadikan bahan skripsi untuk penerapan Metode Rapid Application Development.

Dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terkomputerisasi, penulis diharapkan membantu pemilik usaha untuk dapat mengakses penuh laporan keuangan perusahaannya, mengelola segala transaksi yang ada dan meminimalisir adanya kekurangan dalam sistem pencatatan akuntansi perusahaan tersebut. Dengan demikian, penulis akan melakukan penelitian berjudul :

“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Plangtown Dengan Metode Rapid Application Development”.

Siklus Sistem Akuntansi yang Terintegrasi

Penerapan sistem akuntansi dalam usaha Plangtown ini akan didasari dengan 3 siklus utama yang membantu owner untuk dapat dengan mudah mendapat informasi, mengontrol hingga pengambilan keputusan untuk usaha jangka panjangnya.

1. Siklus Pendapatan / Penjualan

Siklus pendapatan adalah salah satu rangkaian aktivitas yang berulang dalam sebuah bisnis atau entitas, dengan menyediakan jasa ataupun barang yang diproduksi/ditawarkan pada konsumen dan penagihan kas sebagai pembayarannya.

Dalam siklus ini, terdapat 4 aktivitas dasar yaitu :

1. Memasukkan pesanan penjualan (Sales Order Entry)
2. Mengirim pesanan (Shipping)
3. Penagihan dan piutang usaha (Billing and Accounts Receivable)
4. Menerima pembayaran / kas (Cash Collection)

2. Siklus Pengeluaran / Pembelian

Siklus pengeluaran adalah rangkaian aktivitas bisnis yang berfokus pada pembelian dan pembayaran barang serta jasa untuk seluruh operasional usaha

Dalam siklus Pengeluaran / pembelian, terdapat 3 aktivitas dasar yaitu :

1. Memesan barang , persediaan dan jasa
2. Menerima dan menyimpan barang, persediaan dan jasa
3. Membayar untuk barang, persediaan, dan jasa

3. Siklus Produksi

Siklus produksi adalah aktivitas awal dalam merancang produk / jasa agar dapat diproses dari bahan baku / mentah menjadi bahan jadi untuk siap di pasarkan kepada konsumen

Dalam siklus ini, terdapat 4 aktivitas bisnis yaitu :

1. Perancangan produk
2. Perencanaan dan Penjadwalan
3. Operasi Produk
4. Akuntansi Biaya

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan merancang sebuah sistem informasi akuntansi berbasis computer menggunakan metode *Rapid*

Application Development guna meningkatkan kinerja dan fleksibilitas pelaporan keuangan dalam perusahaan. Mulai dari terjadinya suatu aktivitas transaksi pembelian/penjualan hingga tersusunnya sebuah laporan keuangan perusahaan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulis dari penelitian ini adalah merancang dan menganalisis sebuah sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) sehingga penerapan segala aktivitas akuntansi pada usaha Plangtown akan lebih efisien dan akurat.

Manfaat dalam pelaksanaan penelitian berikut, dapat dirasakan bagi :

Pemilik Usaha Plangtown :

- Dengan adanya sistem informasi akuntansi baru (terkomputerisas) yang lebih fleksibel, efisien dan akurat, pemilik perusahaan dapat membuat, melihat, mempelajari serta mengontrol setiap laporan keuangan per bulan bahkan per harinya dengan lebih mudah.

Penulis :

- Sebagai media penerapan ilmu sistem informasi akuntansi yang telah terkonsentrasi dan pengalaman baru dalam pengembangan sistem dengan metode RAD.

Pembaca :

- Mendapat pengetahuan serta wawasan baru tentang analisis dan pembuatan sistem informasi akuntansi berbasis metode RAD.

Penelitian berikutnya :

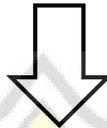
- Dapat menjadi acuan dan tambahan referensi bagi peneliti yang mengangkat tema samaa, yaitu menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).



1.4 Kerangka Pikir

Plangtown

Masih menggunakan sistem pencatatan manual dalam pelaporan akuntansinya.



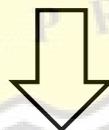
Kelemahan yang timbul :

Pembelian bahan baku hingga transaksi penjualan yang terjadi dalam usaha tersebut terlampau sangat banyak sehingga dapat menimbulkan *human error* dalam pencatatan manualnya.

Pencatatan laporan akan memerlukan waktu dan tenaga yang relatif banyak.

Nota-nota yang tersimpan dan terlalu lama menumpuk akan beresiko terselip bahkan hilang.

Tidak dapat mengetahui dengan pasti laba/rugi yang dihasilkan dari usaha tersebut setiap bulannya.



Mengatasi kelemahan dengan merancang SIA (Sistem Informasi Akuntansi) berbasis TI (Teknologi Informasi) dengan metode RAD (*Rapid Application Development*).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pembahasan mengenai teori-teori sebagai konsep dasar pengembangan ilmu sistem informasi akuntansi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pembahasan mengenai gambaran umum obyek penelitian yang akan dilakukan, sumber serta jenis data yang digunakan, metode analisis dan pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pembahasan mengenai identifikasi informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, serta pengembangan sistem dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) hingga menghasilkan sebuah sistem.

BAB V PENUTUP

Berisi kan kesimpulan dari hasil perancangan sistem informasi akuntansi yang telah dibuat serta saran yang diharapkan dapat menyempurnakan penyusunan selanjutnya.